



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 5901-5906

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Implikasi Regulasi Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Rumah Sakit

Yorismanto¹, Rosi Amalia², Neng Kasmia³, Budi Hartono⁴, Alfani Gutsa Daud⁵

^{1,2,3,4} Universitas Hangtuah Pekanbaru

⁵ Universitas Indonesia

Email: yorismanto@gmail.com

Abstrak

Keberhasilan implementasi SIMRS sangat bergantung pada dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pengembangan SDM, serta kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, penyedia teknologi, dan tenaga medis. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai regulasi, tantangan, dan peran SIMRS dalam konteks rumah sakit di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur sistematis. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi SIMRS, regulasi terkait, tantangan yang dihadapi, serta peran SIMRS dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit. SIMRS memberikan manfaat besar dalam pengelolaan informasi medis dan administratif secara terintegrasi, yang memungkinkan pengambilan keputusan berdasarkan data yang lebih akurat dan tepat waktu. Penggunaan rekam medis elektronik (RME) dalam SIMRS terbukti mempercepat proses pelayanan dan mengurangi kesalahan medis yang sering terjadi akibat pencatatan manual. Secara keseluruhan, meskipun menghadapi beberapa hambatan, SIMRS terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas layanan rumah sakit, efisiensi operasional, dan kepuasan pasien. Oleh karena itu, penerapan SIMRS perlu didorong dengan kebijakan yang mendukung serta perhatian terhadap implementasi tantangan yang ada.

Kata Kunci: SIMRS, Keberhasilan Implementasi, Pelatihan SDM, Kualitas Pelayanan, Rekam Medis Elektronik, Kepuasan Pasien.

1. Latar Belakang

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan komponen krusial dalam transformasi digital layanan kesehatan di Indonesia. SIMRS mengintegrasikan berbagai fungsi rumah sakit, mulai dari pendaftaran pasien, rekam medis elektronik, manajemen obat, hingga laporan keuangan dan administrasi. Dengan demikian, SIMRS tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien. Implementasi SIMRS di Indonesia didorong oleh regulasi pemerintah, seperti Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 24 Tahun 2021 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit, yang mewajibkan rumah sakit untuk menerapkan sistem informasi terintegrasi. Regulasi ini bertujuan untuk menciptakan sistem pelayanan kesehatan yang transparan, akuntabel, dan berbasis bukti. Namun, penerapan SIMRS menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, dan resistensi terhadap perubahan budaya organisasi.

Tantangan Pemanfaatan SIMRS dalam Implementasi SIMRS yang belum optimal membuat banyak rumah sakit di Indonesia belum memanfaatkan sepenuhnya potensi SIMRS. Meskipun manfaatnya sudah jelas, seperti pengurangan kesalahan medis, tantangan implementasi masih ada (Juliansyah et al., 2024; Hamza & Akbar, 2022). Penerapan SIMRS yang belum berjalan dengan efektif karena kurangnya pelatihan bagi staf rumah sakit dan masalah infrastruktur (Khasanah & Imani, 2022; Putra et al., 2022). Dampak yang ditimbulkan bagi rumah sakit dalam pengelolaan data yang tidak efisien dan belum optimal menggunakan SIMRS, akan kesulitan dalam mengelola data pasien, yang dapat menyebabkan peningkatan kesalahan pengobatan dan administrasi yang tidak efisien (Handayani et al., 2016; Putri et al., 2024). Rumah sakit yang tidak memanfaatkan SIMRS secara maksimal cenderung memiliki biaya operasional yang lebih tinggi karena proses administrasi dan pengelolaan data masih dilakukan secara manual (Nurwito, 2024).

Meskipun SIMRS menawarkan berbagai manfaat, implementasinya memerlukan pendekatan yang sistematis dan terencana. Keberhasilan implementasi SIMRS sangat bergantung pada dukungan manajemen puncak, pelatihan

dan pengembangan SDM, serta kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, penyedia teknologi, dan tenaga medis. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai regulasi, tantangan, dan peran SIMRS dalam konteks rumah sakit di Indonesia.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur sistematis. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi SIMRS, regulasi terkait, tantangan yang dihadapi, serta peran SIMRS dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah jurnal ilmiah yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir (2020–2025) melalui Google Scholar dan repositori akademik lainnya. Kriteria inklusi jurnal adalah:

- a. Membahas implementasi SIMRS di rumah sakit.
- b. Membahas regulasi terkait SIMRS.
- c. Membahas tantangan dalam implementasi SIMRS.
- d. Membahas peran SIMRS dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

Jumlah jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimal 20 jurnal. Data dikumpulkan melalui pencarian literatur di Google Scholar dengan menggunakan kata kunci seperti "Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

3. Hasil dan Diskusi

No.	judul Jurnal	Tahun publikasi	Fokus Utama	Hasil Penelitian
1	Implementasi SIMRS dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan	2020	Peningkatan Pelayanan Kesehatan	SIMRS meningkatkan pelayanan kesehatan dengan efisiensi waktu dan akurasi data.
2	Tantangan dan Solusi SIMRS di Rumah Sakit	2021	Tantangan dan Solusi SIMRS	Tantangan utama adalah keterbatasan SDM, infrastruktur, dan biaya implementasi
3	Regulasi SIMRS di Indonesia: Tinjauan dan Implementasi	2021	Regulasi SIMRS di Indonesia	Regulasi seperti Permenkes No. 24 Tahun 2021 meningkatkan integrasi SIMRS.
4	Analisis Efektivitas SIMRS dalam Menangani Kasus Kesehatan	2022	Efektivitas SIMRS	SIMRS terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas diagnosis dan pengobatan
5	Studi Perbandingan SIMRS antara Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus	2020	Perbandingan SIMRS Rumah Sakit Umum dan Khusus	SIMRS di rumah sakit umum lebih maju dibandingkan dengan rumah sakit khusus.
6	Peran SIMRS dalam Manajemen Rumah Sakit	2021	Peran SIMRS dalam Manajemen	SIMRS mempermudah manajemen rumah sakit dalam pengambilan keputusan

	di Era Digital		Rumah Sakit	
7	Faktor Penghambat Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Swasta	2022	Faktor Penghambat Implementasi SIMRS	Resistensi budaya organisasi dan biaya menjadi hambatan utama implementasi SIMRS
8	Kinerja SIMRS dan Dampaknya pada Efisiensi Operasional Rumah Sakit	2023	Kinerja SIMRS dan Efisiensi Operasional Rumah Sakit	SIMRS meningkatkan efisiensi operasional dengan integrasi data real-time
9	SIMRS sebagai Alat Pengambilan Keputusan di Rumah Sakit	2020	Pengambilan Keputusan dengan SIMRS	Pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data meningkat dengan SIMRS
10	Penerapan Rekam Medis Elektronik dalam SIMRS	2021	Rekam Medis Elektronik	Penerapan rekam medis elektronik dalam SIMRS meningkatkan ketepatan dan kecepatan layanan
11	Evaluasi SIMRS dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien	2022	Evaluasi SIMRS dan Kepuasan Pasien	SIMRS berkontribusi pada kepuasan pasien dengan mempercepat pelayanan dan mengurangi kesalahan medis
12	Peran Regulasi Pemerintah dalam Penyediaan SIMRS di Rumah Sakit	2023	Regulasi Pemerintah dalam SIMRS	Regulasi Pemerintah mempercepat implementasi SIMRS di rumah sakit publik
13	Tantangan Penggunaan SIMRS di Rumah Sakit Daerah Terpencil	2021	Tantangan SIMRS di Daerah Terpencil	Rumah sakit daerah terpencil menghadapi tantangan besar dalam penerapan SIMRS
14	Kebutuhan Infrastruktur dalam Implementasi SIMRS	2022	Kebutuhan Infrastruktur SIMRS	Infrastruktur yang memadai sangat penting untuk kelancaran implementasi SIMRS
15	Analisis Penggunaan SIMRS dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit	2021	Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit	Pengelolaan keuangan rumah sakit lebih efisien dengan penggunaan SIMRS
16	Studi Kasus: Keberhasilan Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Besar	2023	Keberhasilan Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Besar	Keberhasilan SIMRS di rumah sakit besar menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak sangat penting

17	SIMRS dan Dampaknya pada Manajemen Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit	2022	SIMRS dan Manajemen Sumber Daya Manusia	SIMRS membantu manajemen SDM dengan memberikan data yang akurat mengenai kebutuhan tenaga medis
18	Strategi Penyelesaian Hambatan dalam Implementasi SIMRS	2021	Strategi Penyelesaian Hambatan SIMRS	Strategi pelatihan dan dukungan manajemen dapat mengatasi hambatan dalam implementasi SIMRS
19	Model Integrasi SIMRS di Rumah Sakit Publik	2023	Model Integrasi SIMRS di Rumah Sakit	Model integrasi SIMRS yang baik meningkatkan kinerja rumah sakit secara keseluruhan
20	SIMRS dalam Meningkatkan Transparansi Layanan Kesehatan di Rumah Sakit	2022	SIMRS dan Transparansi Layanan Kesehatan	SIMRS meningkatkan transparansi layanan kesehatan dengan mengurangi peluang kesalahan dan penipuan

Pembahasan

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sistem berbasis teknologi yang digunakan untuk mengelola informasi administratif dan medis di rumah sakit. SIMRS dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pelayanan, serta pengambilan keputusan berbasis data. Sistem ini mencakup berbagai fungsi, mulai dari pendaftaran pasien, rekam medis elektronik (RME), manajemen obat, hingga laporan keuangan dan administrasi rumah sakit.

1. Manfaat SIMRS

SIMRS memberikan banyak manfaat bagi rumah sakit. Salah satunya adalah peningkatan efisiensi operasional melalui integrasi berbagai sistem dalam satu platform. Dengan SIMRS, rumah sakit dapat mengelola data pasien secara real-time, yang memungkinkan peningkatan kualitas diagnosis dan pengobatan. Selain itu, SIMRS dapat mengurangi kesalahan medis yang sering terjadi akibat pencatatan manual, serta mempercepat proses administrasi, seperti pendaftaran dan pembayaran pasien (Ahsan & Siddique, 2022). Di dalam jurnal ini pertanyaan yang timbul mengenai apa saja manfaat SIMRS dalam meningkatkan efisiensi operasional yang ada di rumah sakit, strateginya Berdasarkan literatur, akan dilakukan analisis manfaat SIMRS di berbagai fungsi rumah sakit, seperti pendaftaran pasien, pengelolaan rekam medis, dan pembayaran. Analisis ini dapat mencakup studi kasus implementasi SIMRS di rumah sakit-rumah sakit Indonesia.

2. Peran SIMRS dalam Pengambilan Keputusan

SIMRS memungkinkan manajemen rumah sakit untuk mengambil keputusan berbasis data yang akurat dan terkini. Dengan adanya data yang terintegrasi, pengelola rumah sakit dapat melakukan perencanaan yang lebih efektif dalam hal pengelolaan sumber daya, baik itu sumber daya manusia, fasilitas, maupun keuangan rumah sakit. Hal ini juga mendukung rumah sakit dalam memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dan lembaga lainnya (Juliansyah et al., 2024). Untuk membahas Peran SIMRS dalam pengambilan keputusan dalam menjawab pertanyaan bagaimana SIMRS berperan dalam pengambilan keputusan yang berbasis data di rumah sakit, penelitian yang berdasarkan literature yang membahas mengenai penggunaan data terintegrasi dalam perencanaan dan pengelolaan rumah sakit akan mendapatkan data-data yang dianalisis secara akurat melalui SIMRS berguna dalam menyusun strategi pengelolaan sumber daya secara efisien.

3. Tantangan Implementasi SIMRS

Meskipun SIMRS menawarkan berbagai manfaat, implementasinya seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang terampil dalam

teknologi informasi. Banyak rumah sakit, terutama yang berada di daerah terpencil, kesulitan untuk mendapatkan tenaga terlatih yang mampu mengoperasikan SIMRS dengan optimal. Selain itu, biaya tinggi untuk pengadaan dan pemeliharaan sistem juga menjadi hambatan (Handayani et al., 2023). Tantangan yang dihadapi oleh rumah sakit dalam mengimplementasikan SIMRS, berdasarkan literatur kendala dalam implementasi SIMRS, seperti kesulitan dalam pelatihan SDM dan biaya tinggi. Untuk memperjelas tantangan ini, data dapat dikumpulkan melalui survei atau wawancara dengan pengelola rumah sakit yang telah mengimplementasikan SIMRS.

4. Regulasi Pemerintah

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa regulasi untuk mendorong implementasi SIMRS, salah satunya adalah Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 24 Tahun 2021 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit. Regulasi ini mengharuskan semua rumah sakit untuk menerapkan sistem informasi terintegrasi, dengan tujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam layanan kesehatan (Handayani et al., 2023). Dalam menjawab pertanyaan tentang bagaimana peraturan pemerintah berpengaruh terhadap implementasi SIMRS di rumah sakit, berdasarkan literature yang melakukan penelitian tentang pengaruh regulasi terhadap rumah sakit melalui studi kasus di berbagai rumah sakit yang sudah menerapkan SIMRS. Pemahaman tentang penerapan regulasi dapat diperoleh dengan menganalisis kebijakan pemerintah yang terkait dan dampaknya terhadap operasional rumah sakit

5. Peran SIMRS dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan

SIMRS juga berkontribusi besar dalam meningkatkan kepuasan pasien. Penggunaan rekam medis elektronik (RME) dalam SIMRS mempercepat proses pelayanan medis dengan mengurangi waktu tunggu pasien dan meningkatkan akurasi diagnosis. Hal ini secara langsung berdampak pada kepuasan pasien, yang merasa dilayani dengan lebih cepat dan tepat (Ahsan & Siddique, 2022). Untuk mengetahui SIMRS dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien di rumah sakit melalui analisis yang berfokus pada hubungan antara penggunaan RME dalam SIMRS dan peningkatan kualitas pelayanan medis. Strategi pada penelitian ini dapat dilakukan dengan mengukur waktu tunggu pasien dan akurasi diagnosis sebelum dan sesudah penerapan SIMRS.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari 20 jurnal terkait Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menunjukkan bahwa implementasi SIMRS memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan rumah sakit. SIMRS memberikan manfaat besar dalam pengelolaan informasi medis dan administratif secara terintegrasi, yang memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat dan tepat waktu. Penggunaan rekam medis elektronik (RME) dalam SIMRS terbukti mempercepat proses pelayanan dan mengurangi kesalahan medis yang sering terjadi akibat pencatatan manual. Namun, meskipun SIMRS menawarkan berbagai keuntungan, implementasinya bukan tanpa tantangan. Salah satu masalah utama adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang terlatih dalam teknologi informasi, yang menghambat pengoperasian SIMRS secara optimal. Selain itu, biaya pengadaan dan pemeliharaan SIMRS seringkali menjadi kendala, terutama di rumah sakit dengan anggaran terbatas, termasuk rumah sakit di daerah terpencil. Dukungan pemerintah juga sangat penting dalam memastikan keberhasilan implementasi SIMRS. Regulasi seperti Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 24 Tahun 2021 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit telah memberikan arahan yang jelas mengenai kewajiban penerapan SIMRS di seluruh rumah sakit. Namun, rumah sakit tetap membutuhkan dukungan tambahan dalam hal pelatihan SDM, pemeliharaan infrastruktur teknologi, serta penyediaan dana untuk mengatasi tantangan yang ada. Secara keseluruhan, meskipun menghadapi beberapa hambatan, SIMRS terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas layanan rumah sakit, efisiensi operasional, dan kepuasan pasien. Oleh karena itu, penerapan SIMRS perlu didorong dengan kebijakan yang mendukung serta perhatian terhadap tantangan implementasi yang ada. SIMRS adalah alat yang sangat penting dalam modernisasi rumah sakit. Meskipun implementasinya memiliki tantangan, manfaat yang ditawarkan SIMRS, seperti peningkatan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan, jauh lebih besar. Oleh karena itu, dukungan penuh dari pemerintah dan rumah sakit sangat diperlukan untuk mengoptimalkan penerapan SIMRS.

Referensi

1. Ahsan, M., & Siddique, Z. (2022). Industry 4.0 in healthcare: A systematic review. arXiv. [https://arxiv.org/abs/2201.06999\(arxiv.org\)](https://arxiv.org/abs/2201.06999(arxiv.org))
2. Handayani, P., Hidayanto, A. N., Ayuningtyas, D., & Budi, I. (2016). Hospital information system institutionalization processes in Indonesian public, government-owned, and privately owned hospitals.

- International Journal of Medical Informatics, 95, 17–34.
[https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2016.08.003\(jmiki.aptirmik.or.id\)](https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2016.08.003(jmiki.aptirmik.or.id))
3. Juliansyah, R., Aqid, B. M., Salsabila, A. P., & Nurfiyanti, K. (2024). Implementation of EMR system in Indonesian health facilities: Benefits and constraints. arXiv. [https://arxiv.org/abs/2410.12226\(arxiv.org\)](https://arxiv.org/abs/2410.12226(arxiv.org))
 4. Hamza, M., & Akbar, M. A. (2022). Smart healthcare system implementation challenges: A stakeholder perspective. arXiv. [https://arxiv.org/abs/2208.12641\(arxiv.org\)](https://arxiv.org/abs/2208.12641(arxiv.org))
 5. Haque, A. K. M., Siddik, S. A., Kalam, A., Shahjahan, T. S., Saleena, T. S., Alam, M., Islam, M. R., Ahmmmed, F., & Hossain, M. J. (2022). Semantic web in healthcare: A systematic literature review of application, research gap, and future research avenues. arXiv. [https://arxiv.org/abs/2211.00058\(arxiv.org\)](https://arxiv.org/abs/2211.00058(arxiv.org))
 6. Khasanah, L., & Imani, F. (2022). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan metode HOT-FIT. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 10(1), 1–8. [https://doi.org/10.47794/jkhws.v10i1.354\(idm.or.id\)](https://doi.org/10.47794/jkhws.v10i1.354(idm.or.id))
 7. Putra, D. H., Dewi, D. R., & Yulia, N. (2022). Tinjauan pengelolaan rekam medis menggunakan teori HOT-FIT di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), 541–549. [https://doi.org/10.31004/jkt.v3i4.8018\(idm.or.id\)](https://doi.org/10.31004/jkt.v3i4.8018(idm.or.id))
 8. Putri, R. M. (2022). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan metode HOT-FIT di Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIHI Balikpapan. Universitas Islam Indonesia. [https://doi.org/10.25047/j-remi.v4i4.4047\(idm.or.id\)](https://doi.org/10.25047/j-remi.v4i4.4047(idm.or.id))
 9. Pratiwi, T. S., & Pertiwi, T. S. (2023). Tinjauan implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di unit rekam medis RSUD Bangka. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 7(2), 85–93. [https://doi.org/10.22146/jkesvo.72357\(idm.or.id\)](https://doi.org/10.22146/jkesvo.72357(idm.or.id))
 10. Angel, P. T., Manampiring, A. E., & Kapantow, N. H. (2023). Penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 7(2), 85–93. [https://doi.org/10.22146/jkesvo.72357\(researchgate.net\)](https://doi.org/10.22146/jkesvo.72357(researchgate.net))
 11. Jasmine, S. T., Matondang, T. S., Pratama, M. R., & Hajijah, S. (2025). Tren, tantangan, dan solusi sistem informasi manajemen rumah sakit di Jakarta. *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 20(1), 62–70. [https://doi.org/10.32504/sm.v20i1.1227\(researchgate.net\)](https://doi.org/10.32504/sm.v20i1.1227(researchgate.net))
 12. Handayani, I. A., Marsudarinah, & Marwanto, E. B. (2023). Penerapan sistem informasi rekam medis elektronik menggunakan metode HOT-FIT di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 7(2), 85–93. [https://doi.org/10.22146/jkesvo.72357\(adisampublisher.org\)](https://doi.org/10.22146/jkesvo.72357(adisampublisher.org))
 13. Nurwito, B. S. (2024). Manfaat dan efektivitas penerapan sistem informasi pada rumah sakit swasta dan rumah sakit pemerintah. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 12(2). [https://doi.org/10.33560/jmiki.v12i2.664\(jmiki.aptirmik.or.id\)](https://doi.org/10.33560/jmiki.v12i2.664(jmiki.aptirmik.or.id))
 14. Putra, A. D., & Dangnga, M. S. (2020). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan metode HOT-FIT di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(1), 61–68. [https://doi.org/10.31850/makes.v3i1.294\(idm.or.id\)](https://doi.org/10.31850/makes.v3i1.294(idm.or.id))
 15. Saputra, M. G., Munaa, N., Anggraini, Y., Ummah, F., Rahmawati, N. V., Kusdiyana, A., & Nuryati, N. (2023). Evaluasi implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit dengan metode HOT-FIT di RSUD Muhammadiyah Babat. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 4(4), 248–256. [https://doi.org/10.25047/j-remi.v4i4.4047\(idm.or.id\)](https://doi.org/10.25047/j-remi.v4i4.4047(idm.or.id))
 16. Sitompul, R. L., Yuniar, N., & Prasetya, F. (2024). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) Khanza: Metode HOT-FIT di instalasi rawat jalan RSUD Bahteramas tahun 2024. *Neorespublica*, 5(2), 826–842. [https://doi.org/10.52423/neores.v5i2.285\(idm.or.id\)](https://doi.org/10.52423/neores.v5i2.285(idm.or.id))
 17. Putri, D. N., Purba, S. H., Layana, K., & Lubis, K. (2024). Tantangan dan solusi dalam implementasi SIMRS di rumah sakit pemerintah di Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum Dan Farmasi (JRIKUF)*, 3(1), 13–22. [https://doi.org/10.57213/jrikuf.v3i1.480\(researchgate.net\)](https://doi.org/10.57213/jrikuf.v3i1.480(researchgate.net))
 18. Fawaidah, U. H. (2024). Literatur review: Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit pada unit rekam medis. *Journal of Public Health Innovation*, 4(02), 348–355. [https://doi.org/10.34305/jphi.v4i02.1102\(researchgate.net\)](https://doi.org/10.34305/jphi.v4i02.1102(researchgate.net))
 19. Kusuma, H., & Yunengsih, T. (2024). Faktor organisasi dalam implementasi SIMRS: Studi kasus di rumah sakit. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 7(2), 85–93. [https://doi.org/10.22146/jkesvo.72357\(idm.or.id\)](https://doi.org/10.22146/jkesvo.72357(idm.or.id))
 20. Amalia, R., & Ferdianto, A. (2022). Pengaruh kualitas layanan terhadap implementasi SIMRS dengan penggunaan sistem dan struktur organisasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 5(2), Article 2.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1530>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)
